

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara kemampuan tata bahasa dan pemahaman struktur teks terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di MAN 3 Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis teks berita merupakan kemampuan yang kompleks sehingga tidak hanya ditentukan oleh penguasaan tata bahasa dan pemahaman struktur teks. Dalam praktiknya, siswa juga perlu memiliki kemampuan mengembangkan gagasan, mengolah informasi faktual, berpikir kritis, serta menyusun berita secara logis dan sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks berita hendaknya tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan dan struktur teks, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis secara berkelanjutan agar keterampilan menulis berkembang secara optimal.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank, hubungan antara kemampuan tata bahasa (X1) dengan keterampilan menulis teks berita (Y) memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,177 dengan nilai signifikansi sebesar 0,349. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan tata bahasa dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI MAN 3 Cirebon. Hubungan kedua variabel bersifat positif dengan tingkat korelasi sangat rendah.
3. Hasil uji korelasi Spearman Rank antara pemahaman struktur teks (X2) dengan keterampilan menulis teks berita (Y) memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,130 dengan nilai signifikansi sebesar 0,494. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman struktur teks dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI MAN 3 Cirebon. Hubungan kedua variabel bersifat negatif dengan tingkat korelasi sangat rendah.
4. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan tata bahasa dan pemahaman struktur teks bukan merupakan faktor yang dominan

dalam menentukan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI MAN 3 Cirebon. Keterampilan menulis teks berita diduga lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan mengembangkan gagasan, pengalaman menulis, penguasaan kosakata, minat menulis, kreativitas, serta kemampuan menyusun informasi secara logis, runtut, dan faktual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut memiliki hubungan terhadap keterampilan menulis teks berita, tetapi belum memberikan kontribusi yang signifikan secara kuat.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks berita, yaitu sebagai berikut.

1. Rendahnya tingkat hubungan antara kemampuan tata bahasa dan pemahaman struktur teks dengan keterampilan menulis menunjukkan bahwa pembelajaran menulis tidak dapat hanya difokuskan pada aspek kebahasaan semata. Diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dengan melibatkan berbagai faktor pendukung lainnya.
2. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, dan kontekstual, seperti pembelajaran berbasis praktik, penggunaan media digital, serta pemberian umpan balik secara berkelanjutan agar siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan kebahasaan dalam kegiatan menulis secara nyata.
3. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, sehingga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti minat membaca, penguasaan kosakata, motivasi belajar, serta lingkungan belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang secara holistik dan terintegrasi.
4. Meskipun kontribusi kedua variabel tergolong rendah, kemampuan tata bahasa dan pemahaman struktur teks tetap menjadi dasar penting dalam pembelajaran menulis, sehingga perlu terus ditingkatkan melalui latihan yang berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XI MAN 3 Cirebon dengan jumlah responden yang relatif terbatas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak serta mencakup beberapa sekolah dengan karakteristik yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya mengkaji hubungan kemampuan tata bahasa dan pemahaman struktur teks dengan keterampilan menulis teks berita. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan, penelitian berikutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita, seperti penguasaan kosakata, minat membaca, motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, maupun pengalaman dalam kegiatan menulis.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional sehingga hasil penelitian hanya menunjukkan hubungan antarvariabel tanpa mengungkap faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi keterampilan menulis teks berita.
4. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian berikutnya, khususnya dalam mengembangkan kajian mengenai keterampilan menulis teks berita. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui penyempurnaan instrumen penelitian, penambahan variabel yang diteliti, maupun penggunaan desain penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.